

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan penelitian. Bisa diartikan sebagai sistem atau cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Metode penelitian digunakan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Pada metode penelitian juga terdapat prosedur dalam melaksanakannya, sehingga tujuan dari penelitian yang dilakukan akan tercapai.

Sugiyono (2017, hlm. 3) menyatakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selain itu, menurut Arikunto (2015, hlm. 3) mengatakan bahwa harus adanya persiapan dalam melakukan metode penelitian agar tujuan dari penelitian dapat terkonsep dengan jelas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan metode penelitian merupakan cara mendapatkan data secara ilmiah, untuk mendapatkan hal tersebut harus ada persiapan dalam melakukannya agar tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik.

Metode yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*). Pada penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 107) mengatakan, “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, pada penelitian eksperimen terdapat perlakuan untuk mengukur perubahan yang dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang sudah dirumuskan dapat terbukti.

Pada penelitian kali ini metode eksperimen semu cocok dilakukan untuk menguji kemampuan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dan kelas eksperimen menggunakan metode *Peer Feedback*. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* ini hampir sama dengan *Pretest Posttest Control Group Design*, hanya pada jenis ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Pada pendekatan kuantitatif penulis akan

mengukur perbedaan peningkatan karakter integritas yaitu sikap jujur,
bertanggung

jawab, dan memiliki komitmen dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu proses untuk melaksanakan penelitian. Melalui desain penelitian ini penulis melakukan cara-cara yang sistematis, tujuannya agar mendapat data yang akurat sesuai dengan harapan penulis. Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 108) mengatakan, “Terdapat beberapa desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian bisnis, yaitu: *Pre-Experimental Design, The Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design.*”

Penulis bertujuan mengujicoba metode *Peer Feedback* dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Desain penelitian yang digunakan untuk pengambilan data kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Posttest
K. Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂
K. Kontrol (K)	O ₃	-	O ₄

▪ Tabel *Nonequivalent Control Group Design* Sugiyono (2017, hlm. 112)

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

K = kelompok kontrol

O₁ = Prates kelompok eksperimen

O₂ = Pascates kelompok eksperimen

O₃ = Prates kelompok kontrol

O₄ = Pascates kelompok kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan *metode Peer Feedback*

- = Model pembelajaran yang tidak sama dengan kelas eksperimen

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, penulis akan melakukan dua kali tes pada masing-masing kelas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Untuk menghasilkan data penelitian yang akurat dan dapat dipercaya, data didapat dari obyek penelitian. Subjek penelitian merupakan populasi sumber data yang mencakup karakteristik dari suatu kelompok. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Bentuk dari populasi terdiri dari orang, obyek dan benda-benda disekitar. Populasi tersebut harus sesuai dengan keinginan penulis, kesesuaian tersebut tergantung dari penelitiannya.

Suatu penelitian tentu saja terdapat instansi penelitian yang menjadi subjeknya. Penulis akan meneliti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 56 Bandung. Kelas VIII yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Penulis akan meneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu mengenai materi Teks Persuasi. Dengan begitu penulis dapat menerapkan penelitian sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- 1) Kemampuan penulis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks persuasi dengan metode *Peer Feedback*;
- 2) Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 56 Bandung dalam mengerjakan pretes dan pascates pada pembelajaran menulis teks persuasi;
- 3) Keefektifan metode *Peer Feedback* dibandingkan metode *Pair Check* dalam meningkatkan hasil belajar dan kerakter integritas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sumber dan informasi berupa orang yang akan diteliti atau tempat yang akan dijadikan penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) menyatakan, “Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek”.

Pada suatu penelitian tentu saja terdapat objek yang menjadi faktor dalam proses penelitian. Objek penelitian yang digunakan penulis adalah SMP Negeri 56 Bandung, yang terletak di jalan Pasanggrahan VI No. 13, Cipadung Kulon. Penulis menggunakan objek lain yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII A dan VIII B dalam melakukan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode *Peer Feedback*. Selain itu objek yang digunakan dalam penelitian yaitu karakter integritas yang terdapat pada peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, penulis perlu menggunakan teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data didapat dengan adanya teknik-teknik data agar data terkumpul dengan baik. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 308) mengatakan, “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi salah satu teknik untuk pengumpulan data dengan cara penulis melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung. Pada penelitian ini, penulis akan mengobservasi peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai karakter integritas dan minat menulis.

b. Teknik Tes

Teknik tes salah satu teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Tes yang diberikan pada penelitian yaitu peserta didik akan mengerjakan soal prates dan pascates. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan metode. Tes yang diberikan penulis berupa soal prates dan pascates yang sama di kelas eksperimen dan kontrol tapi dengan metode yang berbeda.

c. Teknik Uji Coba

Teknik uji coba digunakan untuk menguji rancangan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui mutu sesuatu yang akan diujikan. Pada penelitian kali ini, penulis melakukan uji coba untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merancang RPP dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan metode *Peer Feedback* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 56 Bandung. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

d. Teknik Telaah Pustaka

Pada teknik telaah pustaka, penulis berusaha untuk menelaah teori-teori dari para ahli pada berbagai sumber buku. Tujuan hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang bersifat objektif. Buku-buku yang digunakan oleh penulis adalah teori tentang keterampilan menulis, menulis teks persuasi, pengantar pendidikan, penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, model pembelajaran, metode penelitian, buku Kurikulum 2013.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian salah satu yang digunakan penulis untuk mempermudah dalam penelitian dan mengetahui hasil dari suatu penelitian. Menurut Sarwono (2006, hlm. 102) menyatakan, “Pengambilan data primer memerlukan instrument”. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian menulis teks persuasi yaitu observasi, uji coba, dan keterampilan.

a. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menulis teks persuasi. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai saat melakukan pembelajaran. Instrumen yang digunakan penulis selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Table 3.2

Kisi-Kisi Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Persuasi.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kejelasan dan kesesuaian kompetensi dasar.	

2.	Kesesuaian materi ajar dengan kompetensi dasar, indikator ketercapaian kompetensi, alokasi waktu, dan karakteristik peserta didik.	
3.	Kesesuaian media/alat dengan kompetensi dasar, indikator ketercapaian kompetensi, alokasi waktu, dan karakteristik peserta didik.	
4.	Kesesuaian startegi dengan kompetensi dasar, indikator ketercapaian kompetensi, alokasi waktu, dan karakteristik peserta didik.	
5.	Kelengkapan langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dengan alokasi waktu.	
6.	Kesesuaian sumber belajar dengan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik.	
7.	Kesesuaian teknik penilaian indikator ketercapaian kompetensi, kejelasan prosedur penilaian, dan kelengkapan instrumen.	
Total		
Nilai Rata-rata Perencanaan Pembelajaran		

Keterangan: 4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{28} \times 4$$

Table 3.3
Kriteria Peilaian

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

Pada instrumen di atas data hasil yang dilakukan penulis pada penelitian. Data hasil tersebut dinilai oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 56 Bandung. Instrumen di atas menjadi tolak ukur untuk penulis apakah layak atau tidak dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu penilaian dengan mengamati secara langsung sikap integritas peserta didik yang akan dinilai oleh penulis. Instrumen penilaian pada lembar observasi diharapkan mampu mempermudah penulis dalam pengisian karakter integritas. Aspek integritas memiliki indikator penilaian, misalnya pada aspek jujur, dapat dipercaya, tidak mencontek, bertanggung jawab, mengakui kekurangan dan kelebihannya. Proses ini dilakukan pada saat pembelajaran menulis teks persuasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut format penilaian sikap.

Tabel 3.4

Lembar Penilaian Sikap Integritas

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Tabel 3.5

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Jujur	Peserta didik selalu jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik sering jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik kadangkadang jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik tidak pernah jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.

Disiplin	Peserta didik menaati peraturan sekolah tanpa diberitahu oleh guru.	Peserta didik sering menaati peraturan sekolah harus diberitahu oleh guru.	Peserta didik kadang-kadang menaati peraturan sekolah harus diberitahu oleh guru.	Peserta didik tidak menaati peraturan sekolah dan harus diberitahu oleh guru.
Religius	Peserta didik selalu berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik sering berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik tidak berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Peserta didik sering bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

Keterangan:

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Dari instrumen di atas sikap integritas yang diamati oleh penulis memiliki beberapa aspek. Aspek tersebut bertanggung jawab, jujur, religius, dan disiplin. Dari adanya aspek tersebut diharapkan dapat memudahkan penulis melakukan penilaian secara jelas.

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan cara menilai hasil produk peserta didik berupa teks persuasi. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 105) mengatakan, “Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab suatu pertanyaan ‘seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang’ yang jawabannya berupa angka”. Pada penelitian

ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks persuasi.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Pembelajaran Menulis Teks Persuasi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen prates dan pascates
4.14 Menulis teks persuasi (saran,ajakan, arahan,dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan.	4.14.1 Menuliskan tema teks persuasi 4.14.2 Menuliskan isi teks Persuasi berupa ajakan. 4.14.3Menuliskan pendapat sesuai dengan fakta. 4.14.4 Menuliskan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	Tes (Tertulis)	Produk	Petunjuk Soal: Kerjakanlah soal berikut di lembar kerja yang sudah disediakan dengan cermat! Soal: 1. Tuliskan tema teks persuasi! 2. Tuliskan isi teks persuasi berupa ajakan! 3. Tuliskan pernyataan pendapat! 4. Kembangkan teks persuasi tersebut dengan memperhatikan struktur kebahasaannya!

Table 3.7
Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor	Keterangan
1.	Ketepatan menentukan tema yang akan disajikan.	2	3	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan tema dengan jelas dan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan tema kurang dengan jelas dan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak menuliskan tema dengan jelas dan tepat.</p>
2.	Menuliskan isi teks persuasi berupa ajakan dengan tepat.	3	3	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan isi teks persuasi berupa ajakan dengan jelas dan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan isi teks persuasi berupa ajakan kurang jelas dan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik menuliskan isi teks persuasi berupa ajakan tidak jelas dan tepat.</p>

3.	Menuliskan pernyataan pendapat teks persuasi berupa fakta dengan tepat.	3	3	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan pendapat berupa fakta dengan jelas dan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan pendapat berupa fakta kurang jelas dan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik menuliskan pendapat berupa fakta tidak jelas dan tepat.</p>
4.	Mengembangkan kerangka teks persuasi dengan struktur dan kebahasaan yang tepat.	3	4	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mengembangkan kerangka teks persuasi dengan struktur dan kebahasaan yang tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mengembangkan kerangka teks persuasi hanya menggunakan salah satu dari struktur atau kebahasaan saja.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mengembangkan kerangka teks persuasi kurang jelas dan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mengembangkan kerangka teks persuasi tidak jelas dan tepat.</p>
Total Skor Maksimal		36		

Keterangan:

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{36} \times 4$$

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap penelitian yang dilakukan ketika sudah mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 207) mengatakan, “Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis penilaian pembelajaran menulis teks persuasi akan diperoleh melalui hasil pretes dan pascates. Penulis akan menganalisis data menggunakan cara sebagai berikut.

1. Teknik Analisis Data Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran memiliki aspek-aspek yang diperhitungkan hasilnya. Aspek tersebut ejaan ketepatan dan

keserasian bahasa, kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penetapan sumber/media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan. Cara menjumlahkan aspek tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Penilaian pelaksanaan dalam proses pembelajaran mempunyai aspek. Aspek tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, penampilan, serta pelaksanaan prates dan pascates. Agar terlihat hasil keseluruhan, diperlukan rumus untuk menghitung setiap nilai dari setiap aspek. Cara menjumlahkan aspek tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Penilaian dari perencanaan dan pelaksanaan yang didapatkan akan diakumulasikan untuk nilai keseluruhan. Cara menjumlahkan nilai perencanaan dan nilai pelaksanaan sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Perencanaan} + \text{Nilai Pelaksanaan}}{2}$$

2. Teknik Analisis Data Penilaian Sikap

Pada penilaian sikap terdapat beberapa aspek dalam sikap integritas. Aspek tersebut jujur, bertanggung jawab, teladan, dan adil. Rumus untuk menentukan penilaian sikap sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Rumus tersebut dapat digunakan untuk hasil perolehan nilai peserta didik mengenai sikap integritas. Nilai tersebut didapatkan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk menentukan rata-rata sikap integritas pada siswa rumusnya sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Nilai rata-rata sikap integritas peserta didik akan diperoleh dari rumus di atas. Nilai tersebut menjadi pertimbangan dalam menganalisis sikap integritas peserta didik.

3. Teknik Analisis Data Penilaian Hasil Prates dan Pascates

Penilaian hasil prates dan pascates pada pembelajaran menulis teks persuasi. Prates diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum diberi materi dan perlakuan. Pascates diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi dan perlakuan dari penulis. Hasil prates dan pascates menulis teks persuasi diberi nomor urut dan kode (X) untuk prates dan (Y) untuk pascates.

Tabel 3.9

**Kisi-kisi Hasil Prates dan Pascates Pembelajaran Menulis Teks Persuasi
pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor	Skor Ideal
1.	Ketepatan menuliskan tema.	2	3	6
2.	Menuliskan isi teks persuasi berupa ajakan	3	3	9
3.	Menuliskan pernyataan pendapat berupa fakta yang ada.	3	3	9
4.	Mengembangkan teks persuasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.	3	4	12
Jumlah Skor Soal				36
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor soal}} \times 100 = \text{Hasil}$				

Tabel 3.9 tersebut merupakan tabel kisi-kisi hasil preates dan pascates pembelajaran menulis teks persuasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel tersebut bertujuan untuk memaparkan data hasil prates dan pascates pembelajaran menulis teks persuasi. Kisi-kisi yang dirumuskan tersebut dapat memudahkan penulis dalam memberi nilai pada hasil belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan teknik analisis data. Analisis yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan

SPSS. Di bawah ini penulis akan menguraikan teknik analisis data yang akan digunakan. Analisis data yang dibuat oleh penulis yaitu sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Prates) dan Tes Kemampuan Akhir (Pascates)

Analisis hasil prates dan pascates kelas eksperimen maupun kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran dan kemampuan akhir peserta didik sesudah diberi perlakuan. Apabila adanya peningkatan kemampuan dan hasil belajar peserta didik dari prates ke pascates, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan menjawab rumusan masalah serta hipotesis. Adapun pengolahan data prates dan pascates tersebut dengan cara menentukan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, simpangan baku, cara uji prasyarat, yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis.

1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata

Pengolahan nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata bertujuan untuk mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi dan rata-rata pada prates dan pascates kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Di bawah ini, penulis akan menguraikan rumus untuk mencari rata-rata pada nilai prates dan pascates kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut.

a) Rumus Rata-rata Nilai

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata prates atau pascates

$\sum F_x$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah Peserta didik

Setelah menentukan nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata, hasil tersebut penulis masukan pada tabel yang telah dibuat penulis. Tabel tersebut untuk membandingkan hasil prates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun tabel yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata Prates

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Prates)		
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen			
Kontrol			

Tabel 3.10 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata dari nilai prates peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.11
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata Pascates

Kelas	Tes Kemampuan Akhir		
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen			
Kontrol			

Tabel 3.11 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata dari nilai pascates peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Uji Prasyarat

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh secara ringkas dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengolahan data ini memiliki tujuan untuk mengubah data mentah dari hasil penelitian menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan gambaran untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dalam penelitian dapat menggunakan perhitungan komputasi program SPSS versi 25.0. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu, analisis varian ini menguji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data berfungsi untuk menguku apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Santoso (2018, hlm 213) mengatakan bahwa, “Uji normalitas data dan uji varians adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan”. Pada pengujian ini, menggunakan alat uji yaitu *Shapiro-wilk*, *Lilliefors*, serta gambar *normal probably plot*.

Pada pengujian normalitas terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov^a dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun beberapa langkah dalam melakukan uji normalitas ini sebagai berikut:

- (1) Langkah pertama, mengisi data pada variabel;
- (2) Pada *Menu*, klik *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*. (Data yang dimasukkan yaitu nilai prates dan nilai pascates. Dihitung perkelas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol);
- (3) Masukkan variabel (nilai) ke dalam *dependen list* dan *Grouping* prates dan pascates (tes) ke kotak *Factor List*;
- (4) Pada *Display* centang *Both*; dan
- (5) Klik tombol *Continue* dan selanjutnya klik *OK*.

b) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varians merupakan pengujian varians kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukannya pengujian kesamaan kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pengujian *Lavene Statistics*.

Misbahuddin dan Hasan (2013, hlm. 289), mengatakan bahwa “Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu”. Setelah dilakukan uji homogenitas, penulis akan mengetahui uji persyarata yang harus dilakukan selanjutnya sesuai dengan hasil dari uji homogenitas. Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas varians adalah sebagai berikut.

- (1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- (2) Hitung hasil antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- (3) Bandingkan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians homogen.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian hipotesis melalui pengolahan data untuk menentukan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Melalui uji hipotesis, penulis dapat mengambil simpulan mengenai kebenaran suatu pernyataan. Selain itu, uji hipotesis bertujuan untuk memberikan kepercayaan dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Apabila data dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal, maka analisis data tersebut menggunakan uji nonparametrik.

Uji nonparametrik merupakan bagian statistik inferensia yang tidak mempertimbangkan parameter populasi. Pengujian ini digunakan ketika uji parametrik tidak terpenuhi. Beberapa hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

- (1) Hipotesis 1 (peningkatan data)
- (2) Hipotesis 2 (perbedaan signifikansi)
- (3) Hipotesis 3 (keefektifan metode *Peer Feedback*)

b. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menulis Teks Persuasi

Uji *Mann Whitney* (Gain) merupakan bagian dari statistik nonparametrik, maka tidak diperlukan data yang berdistribusi normal dan homogen. Pengujian ini digunakan untuk melihat nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan nilai peserta didik dilihat dari selisih hasil nilai prates dan pascates dari kedua kelas tersebut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Data pascates} - \text{data prates}}{\text{Skor idel} - \text{data prates}}$$

Rumus di atas, merupakan cara menentukan indeks gain dari keseluruhan data prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Penulis menyiapkan judul penelitian.
 - b. Penulis menentukan jenis penelitian dan desain penelitian.
 - c. Penulis mempelajari dan mengumpulkan bahan untuk pembuatan proposal.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Memberikan tes prates sebelum diberikan perlakuan
 - b. Untuk mengukur kemampuan siswa.
 - c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas.
 - d. Memberikan tes akhir pascates setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Akhir
 - a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan prates.
 - b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik berupa nilai sikap maupun nilai tes.
 - c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan pascates.
 - d. Menarik kesimpulan.